

I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sasarannya memberikan pendapat sehingga dapat membuat keputusan yang benar. Kegiatan tersebut dilakukan oleh seseorang yang disebut penyuluh pertanian (Van Den Ban dan Hawkins, 1999 dalam Ardzian, 2010). Hal ini sesuai dengan pernyataan Kartasapoetra (1994) dalam Timbulus (2016) menyatakan bahwa penyuluh pertanian merupakan agen bagi perubahan perilaku petani, yaitu mendorong petani mengubah perilakunya menjadi petani dengan kemampuan yang lebih baik dan mampu mengambil keputusan sendiri, yang selanjutnya akan memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Mardikanto (2003) menyatakan bahwa peran penyuluh pertanian sebagai “*agent of change*” memiliki tugas ganda yaitu menyampaikan informasi dan sekaligus berupaya untuk mengubah perilaku masyarakat sasaran untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan. Guna menjalankan peran ganda tersebut, maka seorang penyuluh pertanian harus mempersiapkan diri dengan matang yaitu dengan cara menambah pengetahuan, kecakapan, keterampilan maupun perbaikan sikap.

Bagi penyuluh pertanian perubahan-perubahan yang terjadi dalam perkembangan ilmu dan teknologi pertanian, tingkat kemampuan petani maupun perubahan-perubahan lingkungan yang mempengaruhi usahatani harus betul-betul dikuasai. Dengan adanya pengetahuan tentang perubahan ini, maka penyuluh pertanian dapat menentukan langkah-langkah kerja agar petani dapat menerima dengan sadar apa yang dianjurkan.

Menurut Ibrahim (2003) Penyuluh pertanian mempunyai beberapa tugas pertanian seperti membantu para petani dalam meningkatkan produksi dan kualitas produksinya agar kesejahteraan petani pun menjadi meningkat. Oleh karena itu penyuluh memiliki tiga peran yaitu sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator. Penyuluh sebagai fasilitator, senantiasa memfasilitasi dalam hal kemitraan usaha, berakses ke pasar, permodalan dan sebagainya. Disamping itu

juga memberikan jalan keluar atau kemudahan-kemudahan, baik dalam proses belajar mengajar, maupun fasilitas dalam memajukan usahatani. Penyuluh sebagai dinamisator, membantu memecahkan masalah atau sekedar memberikan alternatif-alternatif pemecahan masalah. Dalam melaksanakan peran konsultasi, penting untuk memberikan rujukan kepada pihak lain yang “lebih mampu” atau lebih kompeten untuk menanganinya. Penyuluh sebagai motivator, senantiasa membuat petani tahu, mau dan mampu menerapkan informasi inovasi teknologi yang dianjurkan. Penyuluhan sebagai proses pembelajaran (pendidikan non formal) yang ditujukan untuk petani dan keluarganya memiliki peran penting didalam pencapaian tujuan pembangunan pertanian.

Dari uraian diatas maka tujuan penyuluhan adalah merubah perilaku petani melalui peningkatan pengetahuan, sikap, keterampilan serta motivasi petani sasarnya sehingga petani mampu untuk mengambil keputusan dalam menjalankan dan mengembangkan usahatani secara mandiri. Melalui peran penyuluh sebagai *agent of change*, petani diharapkan menyadari akan kebutuhannya, melakukan peningkatan kemampuan diri, dan dapat berperan di masyarakat dengan lebih baik.

Balai penyuluhan Kecamatan (BPK) Simpangkatis memiliki 10 penyuluh lapangan yang menangani 10 Desa di Kecamatan Simpangkatis. Setiap penyuluh lapangan menangani 1 Desa. Bentuk bimbingan yang diberikan oleh penyuluh kepada petani di Desa Simpangkatis untuk memenuhi harapan petani ialah informasi usahatani, pelatihan atau kursus tani, pembimbingan usahatani, penerapan teknologi pertanian, upaya pemenuhan kebutuhan sarana produksi, teknologi dan pemasaran. Tetapi petani yang ada di Desa Simpangkatis belum merasakan secara optimal bimbingan yang diberikan penyuluh pertanian di Kecamatan Simpangkatis. Belum optimalnya peranan penyuluh pertanian disebabkan oleh kurangnya partisipasi petani terhadap penyuluh pertanian sebagai akibat rendahnya mutu pelayanan yang diberikan oleh penyuluh sebagai agen perubahan.

Persepsi yang terbentuk dalam diri petani yang ada di Desa Simpangkatis akan mempengaruhi cara pandangya terhadap manfaat dan keunggulan peran

penyuluh sebagai *agent of change*. Persepsi petani terhadap keunggulan peran penyuluh dapat menjadi salah satu faktor penghambat atau pendorong bagi petani dalam pengembangan petani.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui tanggapan petani terhadap peranan penyuluh sebagai *agent of change* yang telah dilakukan oleh penyuluh Kecamatan Simpang Katis. Hal ini sangat berguna bagi penyuluh untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Selain itu, pengetahuan tentang penilaian petani bisa membantu penyuluh dalam menentukan dengan cepat program atau metode apa yang akan dilaksanakan. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengkaji tentang persepsi petani terhadap peranan penyuluh pertanian sebagai agen perubahan di Desa Simpangkatis Kecamatan Simpangkatis Bangka Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator di Desa Simpangkatis kecamatan Simpangkatis Kabupaten Bangka Tengah?
2. Bagaimana pengaruh peran penyuluh sebagai agen perubahan terhadap perubahan perilaku petani di Desa Simpangkatis Kecamatan Simpangkatis Kabupateng Bangka Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan persepsi petani terhadap peranan penyuluh pertanian sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator di Desa Simpangkatis Kecamatan Simpangkatis Kabupaten Bangka Tengah.
2. Menganalisis pengaruh peran penyuluh sebagai agen perubahan terhadap perubahan perilaku petani di Desa Simpangkatis Kecamatan Simpangkatis Kabupaten Bangka Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan berguna untuk:

1. Sebagai masukan bagi penyuluh tentang kinerja mereka dari sudut pandang petani selaku klien.
2. Bagi pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan pertanian.
3. Sebagai tambahan kepustakaan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai persepsi petani terhadap peranan penyuluh pertanian sebagai agen perubahan.

